

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah metode pendekatan yang mengarah secara ilmiah data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari narasumber proses pelaksanaannya dilakukan dengan instrumen observasi, wawancara dan dokumen.

Menurut H.B Sutopo (2002:89) mendefinisikan “penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang bagaimana dan mengapa (proses dan makna) dalam pernyataan nyatanya meliputi sejauh mana”.

Menurut Williams (2012:5), penelitian kualitatif adalah: “pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah”.

Menurut H.B Sutopo (Doni Dwi: 2018:20) mendefinisikan “penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang bagaimana dan mengapa (proses dan makna).”

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah Tradisi Belis Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Noemuti di Kabupaten Timor Tengah Utara.

Menurut Whitney Moh. Nazir (Doni Dwi: 2018:21) mengatakan bahwa, “pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan strategi studi kasus agar dapat menangkap fenomena-fenomena yang ada dilapangan kemudian dikaji lebih mendalam lagi.”

Menurut Sugiyono (2016: 9) berpendapat bahwa, “metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.”

Menurut I Made Winartha (2006:155) berpendapat bahwa, “metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan.”

Penelitian deskriptif ini didasarkan pada penelitian berdasarkan fenomena maupun fakta secara nyata. Dengan tujuan memperoleh data yang relevan dan untuk menganalisis unsur yang terdapat pada suatu kebudayaan.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrument dan sekaligus mengumpulkan data mengenai Tradisi Belis Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Noemuti di Kabupaten Timor Tengah Utara. Mengenai alat yang digunakan peneliti menggunakan alat bantu elektronik berupa smartphone untuk merekam wawancara dengan narasumber dan untuk mendokumentasikan gambar pada saat observasi. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai partisipan dan pengamat partisipan pada saat penelitian informan mengetahui bahwa peneliti sedang melakukan kegiatan penelitian.

Hal ini dibuktikan dengan adanya surat keterangan dari Lembaga Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri. Untuk menunjang penelitian peneliti memiliki buku-buku yang berkaitan dengan Tradisi Belis.

C. Tahapan Penelitian

Tahapan Penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan berbagai cara untuk mengolah data dengan menggunakan teknik pengolahan data.

1. Melakukan Tahapan Persiapan

Pada penelitian ini peneliti melakukan pencarian judul, lalu mengunsultasikan judul yang telah dipilih oleh dosen pembimbing. Selanjutnya, yang diadakan penelahan pustaka, lalu mencari bacaan yang berkaitan dengan judul dan pokok permasalahan.

2. Tahapan Deskriptif

Yaitu seluruh data yang dihubungkan dengan permasalahan kemudiandilakukan tahap pendeskripsian dan pengidentifikasikan, setelah melakukan penyusunan skripsi, perbaikan skripsi, tahap berikutnya adalah pelaksanaan skripsi

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini adalah tahapan yang paling akhir dari suatu penelitian yang menulis semua laporan lalu dikonsultasikan kepada pembimbingnya dan yang terakhir mendapat persetujuan.

Pengumpul data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses penelitian. Pada saat tahap mengumpulkan data peneliti memulai

ringkasan kegiatan dari mencatat data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Data yang dicari berkaitan dengan apa yang diteliti.

Tahap pelaksanaan dengan cara pengelompokan dan analisis data sesuai dengan rumusan masalah data yang dipilih lalu dianalisis agar tidak menyimpang dari permasalahan. Dalam pengumpulan data ini peneliti memulai menulis dan mengumpulkan data yang selanjutnya di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi lalu direvisi apabila ada kesalahan dalam laporan

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti yakni berupa Tradisi Belis Dalam Adat Perkawinan Masyarakat di Kabupaten Timor Tengah Utara. Dalam pengumpulan pengamatan peneliti melakukan beberapa kali pengamatan. Langkah-langkah yang dilakukan penelitian sebagai berikut:

a) **Perencanaan**

Meminta izin kepada perangkat desa (kepala desa)

b) **Pelaksanaan dan Pengamatan**

Peneliti meminta keterangan kepada Tua Adat dan juru kunci tentang Tradisi Belis Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Noemuti di Kabupaten Timor Tengah Utara.

D. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Noemuti di Kabupaten Timor Tengah Utara. Mengambil lokasi ini karena di daerah ini masih Melestarikan Tradisi *Belis* tetapi tradisi belis sudah digeser dari maka aslinya.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap penelitian yaitu:

a. Tahap Pertama

Tahap pertama dimana penulis mengajukan beberapa judul penelitian yang akan di ajukan kepada dosen pembimbing yang di setuju adalah Tradisi Belis Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Noemuti di Kabupaten Timor Tengah Utara.

b. Tahap Kedua

Mencari data dan mengumpulkan data-data mengenai Tradisi Belis Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Noemuti dengan mengolah dan memeili data yang efisian dengan judul dan menyimpulkan data lalu menulis laporan yang akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

Waktu Penelitian

No	Kegiatan penelitian	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Pengajuan BAB I																				
3	Pengajuan BAB II																				
4	Pengajuan BAB III																				
5	Observasi																				
6	Pengolahan Data																				
7	Pengajuan BAB IV																				
8	Pengajuan BAB V																				

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2013: 225), ada dua sumber yaitu:

- a) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.
- b) Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan dua teori diatas, maka yang menjadi data primer adalah hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Sedangkan yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen mengenai tradisi *belis* dalam perkawinan.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1) Observasi

“Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam suatu penelitian” (Sugiyono, 2016:226).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian karena tujuan pertama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui titik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapat data, maka peneliti tidak mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono,2009:303)

Dalam garis besar observasi dapat dilaksanakan dengan:

- a) Observasi yang berpartisipasi turut mengambil bagiandari pelaku kehidupan atau situasi orang-orang yang di observasi.

- b) Observasi Non partisipasi yaitu pengamat tidak mengambil bagian secara langsung dari situasi kehidupan yang di observasi.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan mengumpulkan alat idera baik langsung maupun tidak langsung terhadap fakta-fakta atau gejala yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan untuk membuktikan kebenaran dan informasi yang diperoleh dari wawancara.

2.) **Wawancara**

Untuk memperoleh data maka dibutuhkan wawancara. Wawancara yaitu percakapan dua belah pihak, yaitu pewawancara sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara sebagai sumber jawab atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka. Dalam wawancara terbuka para narasumber mengetahui bahwa mereka sedang diwawancara dan mengetahui maksud dan tujuan diadakan wawancara.

Dalam tulisan ini, untuk mendapatkan data maka peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang dibuat dalam bentuk pertanyaan wawancara untuk memperoleh informasi yang akurat, peneliti mengajukan pertanyaan wawancara yang sifatnya terbuka kepada *tua-tua* adat di Noemuti dalam Tradisi Belis Dalam Adat Perkawinan Bagi Masyarakat Noemuti di Kabupaten Timor Tengah Utara. Jawaban yang diperoleh dari narasumber akan dibuat kesimpulan secara menyeluruh.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah menelaah data-data yang tertulis atau berupa arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Arsip-arsip atau surat-surat atas hal lainnya.

Menurut Sugiono (2012:240), “dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa terbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan observasi dan wawancara lebih kredibel dapat dipercaya kalau didukung dengan dokumentasi.”

G. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman 1984 dalam (Sugiyono 2016: 87-92) menemukan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data:

a. Pengumpulan Data

sebelum melakukan analisis data tentunya yang harus dilakukan lebih awal adalah adalah pengumpulan data. Proses pengumpulan data yang dikerjakan oleh peneliti adalah turun langsung di lapangan tempat penelitian lalu mendatangi sumber-sumber informasi tentang apa yang diteliti. Semua informasi data yang sudah dikumpulkan analisis data, mulai dari reduksi data, penyajian data sampai verifikasi data (simpulan)

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas

dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Setelah melakukan reduksi data yang dianggap sudah valid, maka dilakukan pekerjaan selanjutnya yaitu penyajian data (data display).

c. *Data Display* (penyajian Data)

Langkah ketiga adalah menganalisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung ada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Pengecekan Keabsahan Data

“Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik tuduhan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif” (Moleong,2007:320).

“Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, dependability, dan confirmability.” (Sugiyono,2007:270).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan:

1. Credibility

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang dilakukan.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang sudah diperoleh. Data yang diperoleh telah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali di lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri`

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berlanjut maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang sudah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum, sebuah karya ilmiah.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terlebih terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah dipeoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membua laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugoyono,2007:273).

d. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono,2007:274).

e. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memaskitandata mana yang dianggap benar (Sugiyono,2007:274).

f. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dengan waktu atau situasi yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukn kepastian datanya (Sugiyono,2007:274).

g. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertantangan dengan data yang ditemukan. Bila tida adata data lagi yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka penelita akan mengubah temuannya (Sugiyono,2007:275).

h. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono,2007:275).

i. Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang dipeoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheckan adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan oleh penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono,2007:276).

2. **Transferability**

“Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut di ambil” (Sugiyono,2007:276).

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat tergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. **Dependability**

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apa bila penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitiann yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

“Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen ataau pembimbing independenmngaudit keseluruhan aktifitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisi data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada saat pembuatan laporan hasil pengamatan.” (Sugiyono,2007:276).

4. **Confirmability**

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.

Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan

fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

“Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang telah diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat di pertanggung jawabkan.” (Sugiyono,2007:276).